1. Apresiasi Sastra_*hal.1*
2. Memanfaatkan Kritik Sastra dalam Pengajaran Sastra_*hal.17*
3. Pengajaran Sastra Gagal, Salah Siapa?_*hal.21*
4. Apresiasi Sastra dan Pengayaan Bahasa_*hal.25*
5. Keterasingan Sastra dan Kaum Terpelajar Kita_*hal.29*
6. Sastra Bagian dari Kehidupan_*hal.33*
7. Pesona Sastra_*hal.37*
8. Sastra Bandingan_hal.45
9. Menangisi Rancage yang Lepas_*hal.51*
10. Musikalisasi Puisi: Cara Lain Mengapresiasi Puisi_*hal.55*
11. Wayang dalam Puisi Indonesia Modern_*hal.61*
12. Belajar "Membaca" *Fragmen Waktu*_*hal.67*
13. Berhala dalam *Berhala*-nya Danarto_*hal.71*
14. *Petang di Taman*, Drama Sebabak Karya Iwan Simatupang_*hal.75*
15. Gaya Penceritaan "Matias Akankiri" dan "Armageddon"_*hal.83*
16. Kefatalisan N. Riantiarno dalam *Semar Gugat*_*hal.93*
17. Keris Tameng Sari_*hal.107*
18. Ketika Mendengar Kisah "Pada Suatu Hari"-nya Agus R.

Sarjono (Sebuah Pemahaman Stilistika)_*hal.113*
19. Lakon *Panembahan Reso* (Sebuah Tafsir atas Tanggapan Evaluatif Rendra terhadap Suksesi)_*hal.125*
20. Mengikuti Tamasya Batin Syaiful Irba Tanpaka_*hal.147*
21. Mewacanakan Sajak "Karena Kaliang Gunung, Kami Pun Menjelma Jadi Angin" Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar_*hal.155*
22. *Para Priyayi* di Mata Pembacanya_*hal.169*
23. Peluru Olyrinson_*hal.177*
24. Perahu Rapuh Idrus Tintin_*hal.183*
25. Membaca "Laporan" Gunawan Sambil Mendengarkan "Penyesalan" Sutardji (Pemahaman atas Dua Sajak)_*hal.189*
26. Konglomerat Burisrawa: Si Raksasa Penyihir_*hal.197*
27. Mengintip *Sri Sumarah* dari Segi Sosiolinguistik_*hal.217*
28. *Sri Sumarah*: Figur Wanita Jawa Modern (Sebuah Pemahaman Singkat)_*hal.221*
29. Tafsir Jebat dan Mitos Globalisasi_*hal.225*
30. Tema dan Pemikiran "Bung Besar"-nya M. Jusa Biran_*hal.233*
31. "Amuk Tun Teja" dalam Bayang-bayang Mitos Globalisasi_*hal.241*
32. Jejak Eko dalam *Jalan Menikung*-nya Umar Kayam_*hal.257*